

**THE EFFECT OF AUDIT OPINION, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND
AUDIT TENURE ON AUDIT DELAY IN FOOD COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019–2024**

**PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019–2024**

Albert Pratama¹, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan², Dokman Marulitua Situmorang³
PUI Finance, Universitas prima indonesia^{1,2}
Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan³
benny.bppk@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audit opinion, profitability, company size, and audit tenure on audit delay in food sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 13 companies from a total population of 33 companies, with 78 observations. The analysis method used was multiple linear regression. The results showed that partially, only the audit opinion variable had a significant effect on audit delay. Meanwhile, profitability, company size, and audit tenure did not show a significant effect. However, all four variables simultaneously proved to influence audit delay. The coefficient of determination indicates that the independent variables in this study can explain 11.2% of audit delay, while the remaining 88.8% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Audit Opinion, Profitability, Company Size, Audit Tenure, Audit Delay*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit tenure terhadap audit delay pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 13 perusahaan dari total populasi 33 perusahaan, dengan jumlah observasi sebanyak 78 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya variabel opini audit yang berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara itu, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit tenure tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap audit delay. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan audit delay sebesar 11,2%, sedangkan sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : *Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Audit Delay.*

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi kriteria dapat dipahami, relevan, andal, serta konsisten untuk dibandingkan. Selain itu, aspek timeliness atau ketepatan waktu menjadi faktor kunci; semakin cepat informasi disampaikan, semakin besar manfaatnya bagi pengguna dalam mengambil keputusan yang akurat.

Sebaliknya, keterlambatan dalam penyelesaian audit atau yang dikenal sebagai audit delay dapat mengurangi

nilai kegunaan informasi keuangan. Selain itu, audit delay juga dapat menjadi indikasi adanya hambatan dalam proses audit atau mencerminkan permasalahan internal perusahaan.

Di Indonesia, permasalahan *audit delay* menunjukkan tren yang terus meningkat dan tetap menjadi isu yang persisten. Merujuk pada Maulana & Purwantoro (2024), tercatat 64 emiten terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan per akhir 2019. Angka ini terus menanjak menjadi 88 perusahaan di tahun 2020, 91 di tahun

2021, dan puncaknya menyentuh 143 perusahaan pada 2022. Fenomena ini mengkonfirmasi konsistensi kecepatan penyampaian masih menjadi hambatan besar bagi banyak perusahaan.

Permasalahan audit delay juga terjadi pada emiten sub sektor makanan di BEI. Sebagai contoh, PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) mengalami peningkatan audit delay saat 2020 menjadi 138 hari dibandingkan saat 2019 sebesar 91 hari. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan profitabilitas dan total aset perusahaan.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) mencatatkan lonjakan audit delay dari 88 hari pada 2020 menjadi 117 hari pada 2021. Faktor pergantian auditor serta penurunan kinerja keuangan diidentifikasi sebagai penyebab utama, karena kedua kondisi tersebut memperlama prosedur pemeriksaan yang harus dilakukan oleh tim auditor.

Sebaliknya, PT Mulia Boga Raya Tbk menunjukkan penurunan audit delay secara signifikan, yaitu hanya 70 hari pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kinerja keuangan serta efisiensi proses audit yang didukung oleh perubahan auditor.

Motivasi penelitian ini berasal dari temuan empiris belum sejalan terkait variabel yang memicu *audit delay*. Perbedaan pandangan terjadi pada pengaruh opini audit (Siahaan et al., 2019 vs Isabela et al., 2022) dan profitabilitas (Ningsih & Agustina, 2019 vs Maulana & Purwantoro, 2024). Selain kedua poin tersebut, variabel ukuran perusahaan dan *audit tenure* juga menunjukkan hasil yang belum seragam, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut.

Penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan model penelitian Aurely et al. (2021) dengan menguji opini audit, profitabilitas, ukuran

perusahaan, dan *audit tenure* (variabel X). Mengambil fokus emiten sektor makanan di BEI periode 2019–2022, survei ini bermaksud memprediksi sejauh mana penyebab fenomena *audit delay*.

I.2 Teori Pengaruh

I.2.1 Teori Opini Audit

Jenis opini audit sangat menentukan kecepatan penyampaian informasi keuangan. Perusahaan yang Unqualified Opinion cenderung tepat waktu karena informasinya telah memenuhi standar akuntansi tanpa masalah material (Arvilia, 2023). Sebaliknya, penerimaan opini selain itu memaksa auditor untuk melakukan prosedur tambahan dan konsultasi lebih lanjut, sehingga memperlambat penyelesaian laporan (Annisa, 2021). Oleh karena itu, efisiensi proses audit jauh lebih tinggi pada perusahaan dengan opini bersih dibandingkan perusahaan yang menghadapi kendala audit yang kompleks (Ambia et al., 2022).

I.2.2 Teori Profitabilitas

Tingkat laba merupakan cerminan kondisi keuangan sekaligus tolok ukur kesuksesan pengelolaan sumber daya perusahaan (Rochmah et al., 2022). Karena profitabilitas yang tinggi membawa citra positif, perusahaan cenderung mempercepat proses pelaporan agar informasi tersebut segera diketahui oleh publik (Sihombing, 2021). Hal ini menciptakan hubungan di mana efisiensi proses audit meningkat seiring dengan tingginya laba yang dihasilkan, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya keterlambatan audit (Muhammad et al., 2023).

I.2.3 Teori Ukuran Perusahaan

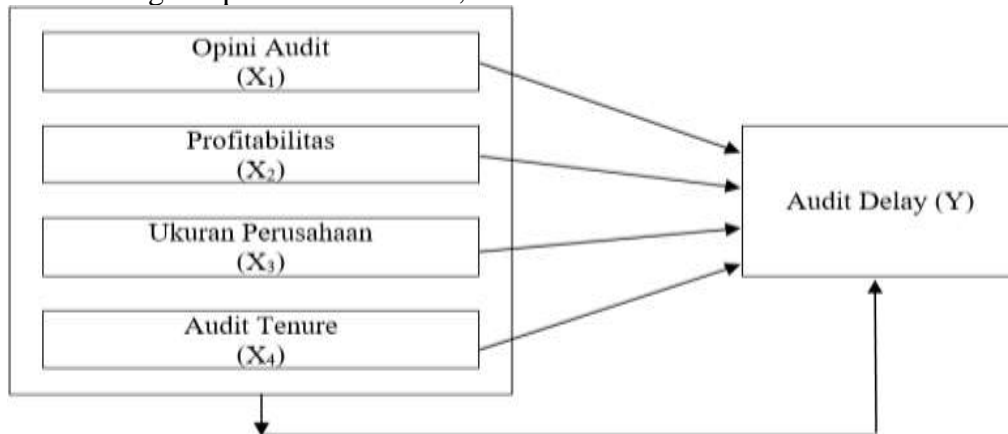
Besar kecilnya suatu perusahaan berdampak pada efisiensi waktu audit

melalui dua jalur utama: tuntutan publik dan kualitas sistem internal. Perusahaan besar cenderung lebih cepat dalam melaporkan keuangan karena adanya tekanan transparansi (Zulvia & Susanti, 2022). Serta didukung oleh pengendalian internal yang kuat yang mengurangi kekeliruan data (Rajaguguk, 2019). Selain itu, klasifikasi sebagai perusahaan besar umumnya mencerminkan sistem operasional yang lebih terstruktur, sehingga memudahkan kerja auditor dalam menuntaskan laporannya (Puspitasari & Adi, 2024).

perusahaan perlu mengoptimalkan efisiensi waktu audit (Febriyuna & Indrabudiman, 2019). Hal ini dapat dicapai melalui pemanfaatan *audit tenure* yang lebih panjang, di mana auditor yang telah lama menangani klien yang sama akan lebih menguasai seluk-beluk operasional perusahaan tersebut (Aurely et al., 2021). Pemahaman yang matang terhadap kondisi perusahaan membantu auditor menuntaskan pekerjaannya lebih awal, sehingga memperpendek masa *audit delay* secara signifikan (Yanthi et al., 2020).

I.2.4 Teori Audit Tenure

Untuk menghindari kesenjangan informasi bagi pihak eksternal,



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.3. Kerangka Konseptual

I.4. Hipotesis

- H1 : Opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
- H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
- H4 : Audit tenure berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan

- makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
- H5 : Opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit tenure berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

METODE PENELITIAN

II.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Riset mengambil fokus emiten sektor makanan di BEI untuk periode 2019–2024. Sumber data utama diperoleh secara daring melalui laman resmi BEI di <https://www.idx.co.id>.

II.2 Metode Yang Digunakan

Melalui pendekatan kuantitatif, riset mengolah bukti numerik dan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis yang diajukan (Hardani et al., 2020). Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan analisis antarvariabel yang objektif dan terukur. Dengan demikian, seluruh kesimpulan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan melalui pembuktian empiris yang sistematis, bukan sekadar berdasarkan penalaran

semata.

II.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Ada 33 emiten sektor makanan di BEI periode 2019–2024 menjadi populasi studi ini. Sampel diambil memakai metode *purposive sampling* untuk memastikan emiten dipilih sesuai dengan parameter penelitian, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel akhir. Mengingat periode pengamatan mencakup enam tahun, maka penelitian ini mengolah total 78 data observasi.

Tabel II.1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024	33
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2024	(12)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laba bersih dalam laporan keuangannya	(8)
Jumlah sampel Perusahaan		13
Jumlah Observasi tahun pengamatan (6 x 13)		78

II.4 Teknik Pengumpulan Data

Data riset dikumpulkan menerapkan metode dokumentasi. Hal ini dilaksanakan dengan cara menghimpun informasi keuangan auditan. Seluruh informasi diambil dari publikasi resmi BEI yang tersedia secara online.

bersifat kuantitatif atau berbentuk angka yang terukur secara statistik. Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang didapat melalui perantara, bukan spontan melalui objek penelitian. Secara spesifik, data tersebut mencakup informasi audit emiten sektor makanan di BEI selama periode pengamatan 2019–2024.

II.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang diolah dalam studi ini

II.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel II.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Opini Audit (X ₁)	Opini audit berkaitan laporan yang berisikan opini auditor yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar	Pendapat Qualified Opinion berupa pendapat wajar tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian diberi nilai 1 Pendapat Unqualified Opinion berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat diberi nilai 0 Sumber : (Saputra et al., 2020)	Dummy
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas berkaitan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi.	Return On Assets = Earning After Tax (EAT) / Total Assets x 100% Sumber : (Elvienne & Apriwenni, 2019)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan biasanya dilihat dengan total aset untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan.	SIZE = Ln Total Assets Sumber: (Anita & Cahyati, 2019)	Rasio
Audit Tenure (X ₄)	Audit tenure berkaitan lamanya waktu auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan	Menghitung jumlah tahun perikatan di mana KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Sumber : (Dewi & Challen, 2018)	Dummy
Audit Delay (Y)	Audit delay dilihat dari lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan auditor.	Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku Sumber : (Prianti & Abbas, 2022)	Rasio

II.7 Statistik Deskriptif

Riset ini memakai uji ini buat mengidentifikasi profil bukti melalui perhitungan mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Untuk menjamin akurasi hasil, proses pengolahan data tersebut dioperasikan menggunakan aplikasi SPSS (Ghozali, 2018).

II.8 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Digunakan untuk memastikan data residual berdistribusi normal melalui uji Kolmogorov-Smirnov, histogram, dan *normal probability plot*. Kriteria terpenuhi jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaran data mengikuti garis diagonal.

2 Uji Multikolinearitas

Bertujuan mendeteksi korelasi antarvariabel independen menggunakan nilai tolerance (>0,10) dan Variance Inflation Factor (VIF <10). Model yang memenuhi standar ini terbebas dari uji ini.

3. Uji Autokorelasi

Berfungsi mengidentifikasi korelasi antar-residual pada periode yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan instrumen statistik Durbin-Watson.

4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji kesamaan varians residual melalui analisis scatterplot dan uji Rank Spearman. Model bebas dari heteroskedastisitas jika data menyebar secara acak serta nilai signifikansi >0,05.

II.9 Metode Analisis Data Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan rumus riset ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y: Audit Delay

X1–X4: Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure

a: Konstanta;

b: Koefisien;

e: Error

2 Koefisien Determinasi Hipotesis

Fungsi buat mengukur kapasitas kemampuan seluruh faktor X menerangkan variasi Faktor Y (*audit delay*).

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Mengkaji pengaruh seluruh faktor X langsung terhadap faktor Y. Hipotesis diterima jika Sig. < 0,05, yang berarti pengaruh simultan bersifat signifikan.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Mengkaji dampak tiap-tiap faktor X secara individu pada faktor Y. Bila Sig. < 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan ada pengaruh signifikan secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

III.1. Hasil Penelitian

III.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel III.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	78	0	1	.85	.363
Profitabilitas	78	.0178	.1944	.089850	.0446787
Ukuran Perusahaan	78	27.2250	32.9379	29.359288	1.6137697
Audit Tenure	78	1	5	1.86	1.028
Audit Delay	78	58	148	86.63	21.082
Valid N (listwise)	78				

Std. deviation kecil dari *mean* menandakan rendahnya tingkat dispersi data. Hasil ini mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki karakteristik yang seragam dan tidak memiliki

fluktuasi atau variasi nilai yang signifikan.

III.1.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

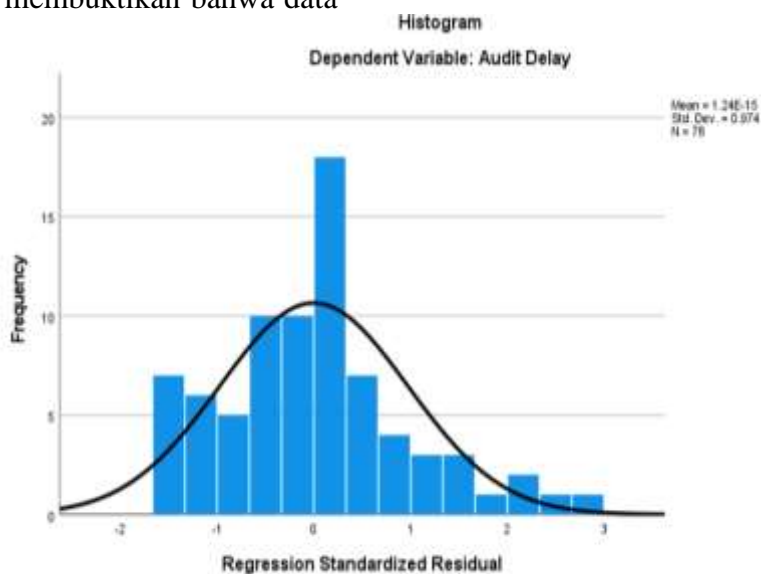
Tabel III.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		78	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	19.34828354	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.052	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.082	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.084	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.076
		Upper Bound	.091

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,082 (>0,05), yang membuktikan bahwa data

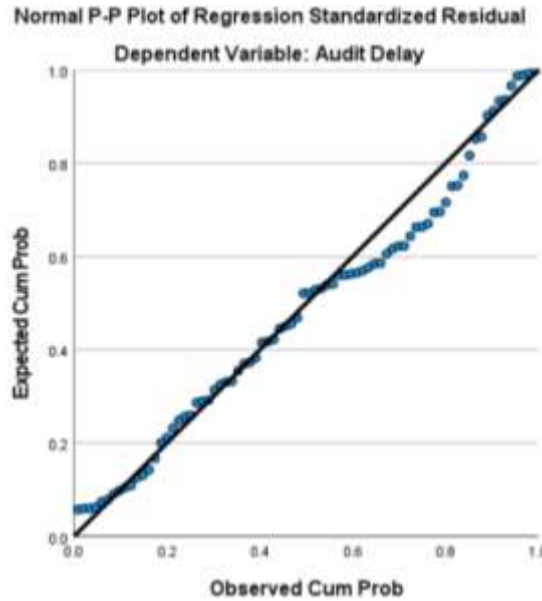
residual dalam model ini berdistribusi normal.



Gambar III.1 Grafik Histogram

Hasil analisis visual melalui histogram menunjukkan pola kurva normal, sementara pada normal probability plot, titik-titik data tersebar

mengikuti garis miring. Kondisi ini mengonfirmasi uji normal telah terpenuhi.



Gambar III.2 Grafik *Normal Probability Plot*

2. Uji Multikolinearitas

Tabel III.3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Opini Audit	.728	1.374
	Profitabilitas	.900	1.111
	Ukuran Perusahaan	.701	1.427
	Audit Tenure	.927	1.079

a. Dependent Variable: Audit Delay

Hasil pengujian menunjukkan toleransi > 0,10 dan VIF < 10 untuk seluruh faktor X. Hal ini membuktikan tidak adanya korelasi antarvariabel,

sehingga model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

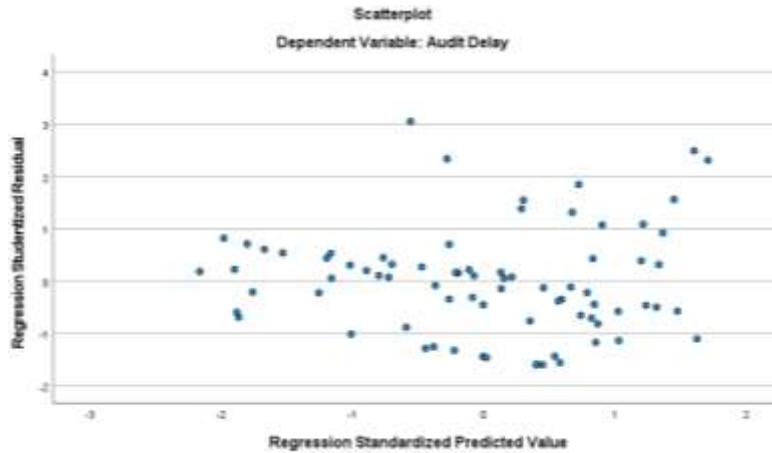
Tabel III.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.994 ^a

Nilai Durbin-Watson 1,994 ada di rentang du dan (4-du), sehingga analisis

dinyatakan bebas masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar III.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu.

Tabel III.5 Hasil Uji Rank Spearman

			Opini Audit	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Audit Tenure	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Opini Audit	Correlation Coefficient	1.000	-.170	.604**	-.121	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.136	.000	.292	.742
		N	78	78	78	78	78
Profitabilitas		Correlation Coefficient	-.170	1.000	-.304**	-.127	-.174
		Sig. (2-tailed)	.136	.	.007	.268	.128
		N	78	78	78	78	78
Ukuran Perusahaan		Correlation Coefficient	.604**	-.304**	1.000	.136	.063
		Sig. (2-tailed)	.000	.007	.	.236	.587
		N	78	78	78	78	78
Audit Tenure		Correlation Coefficient	-.121	-.127	.136	1.000	.089
		Sig. (2-tailed)	.292	.268	.236	.	.436
		N	78	78	78	78	78
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.038	-.174	.063	.089	1.000
		Sig. (2-tailed)	.742	.128	.587	.436	.
		N	78	78	78	78	78

Hasil ini menandakan Sig. >0,05, maka model terbukti bebas dari masalah heteroskedastisitas.

III.1.3. Model Analisis Data

III.1.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel III.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	120.580	47.395	
	Opini Audit	17.288	7.311	.298
	Profitabilitas	79.122	53.429	.168
	Ukuran Perusahaan	-1.637	1.676	-.125
	Audit Tenure	-4.111	2.287	-.201

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 120,580 + 17,288X_1 + 79,122X_2 - 1,637X_3 - 4,111X_4$$

Interpretasi:

1. Opini audit dan profitabilitas

berpengaruh positif terhadap audit delay

2. Ukuran perusahaan dan audit tenure berpengaruh negatif terhadap audit delay

III.1.3.2. Koefisien Determinasi Hipotesis
Tabel III.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.112	19.871

Variabel independen hanya mampu menjelaskan 11,2% dari *audit delay*, sementara 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain

III.1.3.3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel III.8 Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5396.800	4	1349.200	3.417	.013 ^b
	Residual	28825.418	73	394.869		
	Total	34222.218	77			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Uji F menunjukkan Fhitung 3,417 lebih besar dari Ftabel 2,50, dan Sig. 0,013 < 0,05. Artinya, model regresi layak dan seluruh variabel bebas

memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap audit delay

III.1.3.4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel III.9 Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Model		t	Sig.
1	Opini Audit	2.365	.021
	Profitabilitas	1.481	.143
	Ukuran Perusahaan	-.976	.332
	Audit Tenure	-1.797	.076

Hasil pengujian menunjukkan:

1. Opini audit berpengaruh signifikan
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan
4. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan

III.2 Pembahasan Hasil Penelitian

III.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Hasil analisis menunjukkan pendapat auditor berpengaruh nyata terhadap lamanya waktu audit, selaras dengan studi Ambia et al. (2022). Entitas yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian cenderung mengalami penyelesaian audit yang lebih cepat. Sebaliknya, opini selain WTP (non-

WTP) akan menunda publikasi laporan karena membutuhkan pemeriksaan intensif dan evaluasi yang lebih rinci.

III.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, memperkuat studi Arvilia (2023). Fenomena ini membuktikan bahwa durasi audit tidak dipacu oleh fluktuasi laba perusahaan. Meski profitabilitas tinggi, penyelesaian audit tetap bergantung pada kerumitan prosedur serta kelengkapan data, bukan sekadar angka keuntungan yang diraih.

III.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan terbukti tidak memengaruhi durasi penyelesaian audit, selaras dengan studi yang dilakukan Muhammad dkk. (2023). Hal ini menunjukkan bahwa total aset tidak mendikte cepat atau lambatnya proses audit. Ketepatan waktu pemeriksaan lebih bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sistem internal dan pelaporannya secara terstruktur, terlepas dari besar atau kecilnya skala organisasi tersebut.

III.2.4 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap durasi audit, memperkuat riset terdahulu oleh Febriyuna & Indrabudiman (2019). Durasi hubungan auditor-klien tidak menjamin audit selesai lebih awal. Meski pemahaman auditor berkembang melalui hubungan jangka panjang, penyelesaian laporan audit lebih banyak dipengaruhi oleh kerumitan teknis dan kebijakan manajerial internal dibandingkan masa kerja sama tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
4. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
5. Opini aud

IV.2 Saran

Beberapa saran dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Investor, Investor disarankan memanfaatkan data skala perusahaan, profitabilitas, dan durasi audit untuk meminimalkan risiko investasi. Namun, fokus utama sebaiknya tertuju pada opini audit, karena variabel ini terbukti secara statistik memengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian (di antaranya solvabilitas, rotasi auditor, atau ukuran KAP) serta memperluas cakupan sampel dan periode pengamatan. Langkah ini penting untuk memperluas perspektif hasil studi sekaligus menjamin bahwa temuan yang dihasilkan memiliki akurasi dan validitas yang lebih tinggi.
3. Bagi Perusahaan, perusahaan harus tetap mengontrol efisiensi kerja auditor tanpa terpaku pada kondisi laba atau ukuran organisasi. Hasil studi ini menjadi landasan penting untuk menyusun alur kerja audit yang lebih sistematis. Dengan koordinasi yang lebih proaktif, perusahaan dapat menjamin terciptanya pelaporan

keuangan yang tepat waktu dan kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambia, H. Al, Afrizal, & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Anita, A., & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Annisa, S. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pertambangan dan Mineral di BEI 2013-2019. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 5(1), 106–115. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i1.458>
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Audit Delay. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/hvs9y121>
- Arvilia, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay. *ECo-Fin*, 5(2), 56–64. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/735>
- Aurely, C., Destiana, R., & Saadah, K. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 734–750. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3525>
- Clarisa, S., & Pangarepan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/24060>
- Dewi, I. P., & Challen, A. E. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 101–111. <https://doi.org/10.33476/ms.v5i2.931>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2019). Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(021), 125–147. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/616>
- Febriyuna, R., & Indrabudiman, A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Pajak (AKURAT)*, 2(1), 1–10. <https://jom.fe.budiluhur.ac.id/akurat/article/view/185>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*

- SPSS 25 (Cetakan 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Isabela, A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 01–15. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.373>
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(1), 25–36. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>
- Napitupulu, T. T., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2016-2018. *JIM: Journal Of International Management*, 1(2), 121–131. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 3(1), 68–87. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1658570&val=16260&title=PENGARUH OPINI AUDIT PERGANTIAN AUDITOR DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018>
- Puspitasari, S. M., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(1), 467–478. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2122>
- Rajaguguk, T. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Saham, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Seminar Nasional Teknologi Informatika (SEMANTIKA)*, 2(1), 104–115. <https://semantika.polgan.ac.id/index.php/Semantika/article/view/43>
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 421–442.

- <https://doi.org/10.21009/japa.0302.10>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 135–144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3359>
- Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43. <https://www.jurakunman.stiesurya nusantara.ac.id/index.php/jurakunman/article/view/59>
- Sulmi, F., Hamrul, & Nopiyanti, A. (2020). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 445–455. <https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/121>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/762>
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Stephanie. *JEA - Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.382>
- Yonita. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1411>
- Zulvia, D., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Pprofitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI 2016-2020. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 220–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.104>